

The Influence of Good Corporate Governance, Profitability, and Profit Growth on Company Value

Sheilla Amelia Johansyah^{1)*}, Verawati Suryaputra²⁾

¹⁾²⁾Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

^{*)}Correspondence Author: sheilla.amel@gmail.com, Bandung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3343>

Abstract

The misalignment between the strong macro fundamentals of the Indonesian healthcare sector post-pandemic and the high volatility of the capital market. This study analyzes the influence of good corporate governance (measured by institutional ownership), profitability (measured by return on assets), and profit growth (measured by year-over-year analysis) on firm value using Tobin's Q. This quantitative research using the hypothetico-deductive method uses panel data from 28 companies during the 2022-2024 period, resulting in 84 samples, analyzed with Eviews13. The results indicate that, partially or simultaneously, the three independent variables do not significantly influence firm value, with an adjusted R² of only 0.47%, indicating that 99.53% of the variation in firm value is explained by factors outside the model. It is concluded that in this context of high volatility, factors such as corporate governance, profitability, and profit growth are not sufficient to explain firm value, so further research requires broader consideration of other factors and an extended period. However, findings in the Indonesian healthcare sector remain inconsistent, particularly in the post-pandemic period. Therefore, this study aims to examine the partial and simultaneous effects of good corporate governance, profitability, and profit growth on the value of healthcare sector companies on the IDX for the 2022-2024 period.

Keywords: Good Corporate Governance, Firm Value, Earning Growth, Profitability, Health Sector

Abstrak

Ketidakselarasan antara fundamental makro sektor kesehatan Indonesia pasca pandemi yang kuat dengan pergerakan pasar modal yang tinggi. Penelitian ini menganalisis pengaruh good corporate governance diukur melalui kepemilikan institusional, profitabilitas diukur dengan return on assets, dan pertumbuhan laba dengan analisis year over year terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran Tobin's Q. Penelitian kuantitatif dengan metode hypothetico deductive ini menggunakan data panel dari 28 perusahaan selama periode 2022-2024 sehingga terdapat 84 sample, yang dianalisis dengan Eviews13. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan adjusted R² hanya 0,47% yang mengindikasikan bahwa 99,53% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Disimpulkan bahwa dalam konteks pergerakan tinggi ini, faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan laba belum cukup menjelaskan nilai perusahaan, sehingga diperlukan pertimbangan faktor lain yang lebih luas dan penambahan periode bagi peneliti selanjutnya. Namun, temuan di sektor kesehatan Indonesia masih belum konsisten, khususnya pada periode pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan good corporate governance, profitabilitas, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2022-2024.

Kata kunci : Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Sektor Kesehatan

PENDAHULUAN

Pasca pandemi COVID-19, sektor kesehatan di pasar modal Indonesia menunjukkan karakteristik yang bertentangan. Di satu sisi, sektor ini memiliki fundamental makroekonomi yang kuat pasca pandemi, yang ditandai dengan pertumbuhan tercepat mencapai 10,46% pada tahun 2021 (Kompas.id, 2022), serta potensi kontribusi terhadap ekonomi sebesar 8% dengan nilai belanja kesehatan mencapai Rp 641 triliun (Purwanti, 2025). Namun, di sisi lain, Indeks sektor kesehatan (IDXHEALTH) pada tahun 2023 justru mengalami pergerakan ekstrem dan pelemahan terdalam tahunan sebesar 13,03% (Indopremier, 2023). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kinerja fundamental dan persepsi investor di pasar modal. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham menjadi indikator krusial atas keberhasilan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham (Muliani et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan strategis bagi emiten sektor kesehatan yang kompetitif pasca berakhirnya status darurat kesehatan global.

Persepsi investor terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh analisis fundamental, termasuk kriteria pemilihan saham, seperti yang dianut oleh Lo Kheng Hong menekankan faktor integritas manajemen, laba yang besar, dan pertumbuhan laba (Kontan, 2024). Kriteria ini secara teoritis dapat dioperasionalkan melalui good corporate governance, profitabilitas, dan pertumbuhan laba. Good corporate governance yang didukung oleh agency theory berperan sebagai kerangka untuk mengatasi masalah asimetri informasi dan konflik keagenan, sehingga dapat membangun kepercayaan investor (Gitman & Zutter, 2015:66).

Sementara itu, profitabilitas merupakan ukuran kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ali et al., 2021), dan pertumbuhan laba merepresentasikan prospek serta stabilitas perkembangan perusahaan di masa depan (Likha & Fitria, 2019). Namun, temuan di sektor kesehatan Indonesia masih belum konsisten, khususnya pada periode pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan good corporate governance, profitabilitas, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2022-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *hypothetico deductive* untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, berjumlah 38 perusahaan. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria berikut :

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2022-2024
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan lengkap yang telah diaudit untuk periode 2022-2024
3. Perusahaan menyediakan data lengkap untuk semua variabel penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Dengan periode observasi tiga tahun sehingga total observasi data adalah 84. Penelitian ini menganalisis pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan indikator *Tobin's Q* dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Tobin's } Q \\ &= \frac{(\text{harga saham} \times \text{saham beredar}) + \text{liabilitas}}{\text{total aset}} \end{aligned}$$

Selanjutnya tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Kepemilikan institusional} \\ &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \end{aligned}$$

2. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Return on assets} \\ &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \end{aligned}$$

3. Pertumbuhan laba yang diukur dengan *year over year analysis* dengan rumus:

$$\text{year over year analysis} = \frac{\text{laba bersih tahun berjalan} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}}$$

Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk panel yang diambil dari laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan periode 2022-2024. Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2019*, Kemudian ditransformasi variabel dependen dan di analisis dengan *Eviews13* pada tingkat signifikansi 5%. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, pertama pengujian statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kedua memilih model regresi data panel yang tepat melalui serangkaian uji, dan ketiga estimasi model serta melakukan pengujian hipotesis berdasarkan model yang terpilih. Persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

i = Perusahaan ke-i

t = Periode waktu ke-t

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = *Good corporate governance*

X2 = Profitabilitas

X3 = Pertumbuhan laba

e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran dan meringkas data penelitian secara komprehensif. Berikut disajikan Tabel 1. yang memuat hasil analisis statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	GCG	PROFITABILITAS	PERTUMBUHAN LABA	NILAI PERUSAHAAN
Mean	0.767555	0.043896	0.689074	-0.566824
Median	0.929884	0.050316	-0.095474	-0.930175
Maximum	0.990537	0.297243	49.27823	1.738821
Minimum	0.000314	-0.541110	-16.16199	-3.026376
Std. Dev.	0.312450	0.110184	6.550553	1.280442
Skewness	-1.467661	-1.904238	4.816740	0.103355
Kurtosis	3.635509	12.07470	38.56935	1.817433
Jarque-Bera	31.56994	338.9915	4752.940	5.044180
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.080292
Sum	64.47460	3.687265	57.88219	-47.61319
Sum Sq. Dev.	8.102898	1.007661	3561.509	136.0811
Observations	84	84	84	84

Sumber: Output Eviews13

Berdasarkan Tabel 1, Diketahui jika karakteristik keempat variabel menunjukkan pola yang menarik sebagai berikut:

1. Variabel good corporate governance memiliki rata-rata yang tinggi 0,767555 dengan standar deviasi yang relatif rendah 0,312450 yang mengindikasikan konsistensi penerapan tata kelola yang baik di sektor kesehatan.
2. Sebaliknya, profitabilitas menunjukkan rata-rata yang rendah 0,043896 dengan standar deviasi yang tinggi 0,110184 yang mencerminkan kinerja operasional yang tidak merata dan berpotensi bermasalah.
3. Pertumbuhan laba memiliki rata-rata positif 0,689074 namun dengan standar deviasi yang sangat tinggi 6,550553 hal ini menunjukkan ketidakstabilan yang ekstrem dan sulitnya memprediksi laba bersih.
4. Nilai Perusahaan memiliki rata-rata kurang besar dari 1 yaitu -0,566824 namun memiliki standar deviasi yang besar sebesar 1,280442 yang menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang rendah terhadap perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam model regresi sebelum uji hipotesis. Berdasarkan pengujian model, random effect model terpilih sebagai model terbaik. Menurut Fang et al. (2024) penggunaan model random effect dengan teknik estimasi Generalized Least Square tidak memerlukan uji asumsi klasik tambahan, karena metode ini telah dirancang untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam error term.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan proses estimasi terhadap berbagai model regresi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa random effect model merupakan model regresi yang paling sesuai. Sehingga hasil uji regresi linear bergandanya yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.035149	0.353669	-2.926887	0.0045
GOOD_CORPORATE_GOVERNA	0.602381	0.338040	1.781984	0.0785
PROFITABILITAS	0.102868	0.692333	0.148582	0.8823
PERTUMBUHAN_LABA	0.002103	0.006197	0.339394	0.7352

Sumber: Output Eviews13

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi linear berganda yang digunakan Adalah :

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,035149 + 0,602381X_{1it} + 0,102868X_{2it} + 0,002103X_{3it} + e$$

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

1. Konstanta -1,035149 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, nilai perusahaan secara rata-rata berada di bawah nilai bukunya, merefleksikan persepsi pasar yang negatif atau risiko yang tinggi.
2. Good corporate governance memiliki nilai koefisien 0,602381 yang menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme pengawasan dan tata kelola yang lebih baik.
3. Profitabilitas memiliki nilai koefisien 0,102868 yang mencerminkan bahwa kinerja laba yang baik direspons positif oleh pasar dan menjadi fundamental penilaian.
4. Pertumbuhan laba memiliki nilai koefisien 0,002103 mengindikasikan pengaruh yang minimal terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi pertumbuhan laba yang tinggi sehingga kurang dipercaya investor.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.035149	0.353669	-2.926887	0.0045
GOOD_CORPORATE_GOVERNA	0.602381	0.338040	1.781984	0.0785
PROFITABILITAS	0.102868	0.692333	0.148582	0.8823
PERTUMBUHAN_LABA	0.002103	0.006197	0.339394	0.7352

Sumber: Output Eviews13

Berdasarkan Tabel 3, berikut hasil pengujian dari masing-masing variable :

1. Good corporate governance memiliki nilai probabilitas 0,0785 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_a ditolak
2. Profitabilitas memiliki nilai probabilitas 0,8823 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_a ditolak
3. Pertumbuhan laba memiliki nilai probabilitas 0,7352 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_a ditolak

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.040731	Mean dependent var	-0.075932
Adjusted R-squared	0.004759	S.D. dependent var	0.293421
S.E. of regression	0.292722	Sum squared resid	6.854906
F-statistic	1.132284	Durbin-Watson stat	1.673317
Prob(F-statistic)	0.341110		

Sumber: Output Eviews13

Hasil uji F-statistics menghasilkan nilai probabilitas 0,341110 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengonfirmasi bahwa variabel good corporate governance, profitabilitas, dan pertumbuhan laba secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.040731	Mean dependent var	-0.075932
Adjusted R-squared	0.004759	S.D. dependent var	0.293421
S.E. of regression	0.292722	Sum squared resid	6.854906
F-statistic	1.132284	Durbin-Watson stat	1.673317
Prob(F-statistic)	0.341110		

Sumber: Output Eviews13

Nilai adjusted R-squared sebesar 0,004759 atau 0,47% yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar

0,47%. Sebagian besar 99,53% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model penelitian.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Good corporate governance yang diukur melalui kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan agency theory. Analisis data menunjukkan ketidakkonsistenan sehingga perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi justru memiliki nilai perusahaan yang relatif rendah ataupun sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan faktor fundamental bisnis dan prospek pertumbuhan daripada komposisi kepemilikan semata. Kepemilikan institusional yang tinggi tidak otomatis diterjemahkan sebagai sinyal positif jika tidak diikuti kinerja operasional yang memadai, yang mungkin disebabkan oleh passive ownership dan asimetri informasi. Temuan ini didukung oleh penelitian Madao & Muslih (2025) yang juga menemukan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan alasan serupa terkait ketidakefektifan pengawasan institusional.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dengan pengukuran return on assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA perusahaan berbeda jauh, namun tidak menunjukkan hubungan langsung dengan nilai perusahaan seperti perusahaan dengan ROA tertinggi justru mengalami penurunan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor kesehatan yang berorientasi jangka panjang, investor lebih memfokuskan pada stabilitas operasional, prospek pertumbuhan, dan competitive advantage daripada profitabilitas historis jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak menjadi penentu nilai perusahaan di sektor kesehatan.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan laba yang dianalisis dengan year over year analysis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Data menunjukkan fluktuasi pertumbuhan laba yang ekstrem. Ketidakstabilan ini dianggap mencerminkan kualitas laba yang rendah dan sinyal yang tidak kredibel bagi investor. Investor cenderung lebih menghargai konsistensi kinerja jangka panjang dan keberlanjutan pertumbuhan dibandingkan lonjakan laba yang fluktuatif dan

tidak berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hilaliyah & Herawaty (2024), yang menjelaskan bahwa pertumbuhan laba yang tidak stabil kurang dipercaya sebagai sinyal dan laba yang tinggi sering diinvestasikan kembali sehingga tidak langsung berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Ketiga variabel secara bersama-sama juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh nilai adjusted R-squared yang sangat rendah sebesar 0,47% yang berarti 99,53% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor di luar model. Temuan ini merefleksikan kompleksitas penilaian perusahaan di sektor kesehatan pasca pandemi, di mana faktor eksternal mungkin lebih dominan mempengaruhi persepsi investor daripada faktor fundamental perusahaan yang diukur.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data panel pada 28 perusahaan sektor kesehatan periode 2022-2024, dapat disimpulkan:

1. Good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun memiliki arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi belum dianggap pasar sebagai jaminan praktik tata kelola yang efektif dalam menciptakan nilai tambah.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor sektor kesehatan tampaknya lebih mempertimbangkan faktor jangka panjang dan stabilitas operasional daripada kinerja laba historis yang fluktuatif pascapandemi.
3. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. fluktuasi pertumbuhan yang ekstrem dianggap sebagai sinyal yang tidak kredibel, sehingga investor kurang meresponsnya dalam menilai perusahaan.
4. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai adjusted R-squared yang sangat rendah 0,47% menunjukkan bahwa 99,53% variasi nilai perusahaan ditentukan oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan temuan penelitian, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk

memperluas periode penelitian, memperbanyak sampel, serta memasukkan variabel lain yang relevan dengan karakteristik sektor kesehatan. Bagi perusahaan, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor yang lebih signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Sementara bagi investor, disarankan agar tidak hanya berfokus pada good corporate governance, profitabilitas, dan pertumbuhan laba melainkan juga mempertimbangkan faktor eksternal yang lebih dominan dalam penilaian pasar terhadap perusahaan sektor kesehatan.

REFERENSI

- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<http://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3151>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Fang, Y., Koreisha, S. G., & Shao, Q. M. (2024). Revisiting the use of generalized least squares in time series regression models. *Journal of Data Science*, 22(4), 486–504.
<https://doi.org/10.6339/23-JDS1108>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Hilaliyah, I., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur dengan green accounting sebagai variabel moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3767–3784. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3680>
- Indopremier. (2023). Indeks saham kesehatan catat pelemahan terdalam sepanjang tahun berjalan.
<https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Indeks%20Saham%20Kesehatan%20Catat%20Pelemahan%20Terdalam%20Sepanjang%20Tahun%20Berjalan>
- Kompas.id. (2022). Kinerja sektor kesehatan kian meningkat di tengah pandemi.
<https://www.kompas.id/artikel/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi>

- Kontan. (2024). 6 kriteria ideal saham layak beli ala Lo Kheng Hong. <https://investasi.kontan.co.id/news/6-kriteria-ideal-saham-layak-beli-ala-lo-kheng-hong>
- Likha, M., & Fitria, A. (2019). Pengaruh pertumbuhan laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–19.
- Madao, N., & Muslih, M. (2025). Analisis pengaruh profitabilitas, good corporate governance, dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(3), 1028–1038.
- Muliani, M., Ilham, R. N., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2023). The influence of profit management and financial performance on company value in building materials construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2021 period. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 323–335. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.52>
- Poerba, R. M., Triana, L., & Yuliah, Y. (2024). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Mulia Industrindo Tbk periode 2011–2022. *Jurnal Neraca*. <https://www.journal-stiehidayatullah.ac.id/neraca/article/view/373>
- Purwanti, T. (2025). Mencari perusahaan sektor kesehatan terbaik, siapa juaranya? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251013135930-4-675331/mencari-perusahaan-sektor-kesehatan-terbaik-siapa-juaranya>
- Simanjuntak, V. D., Butar-butur, H., & Melianna, S. (2025). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(7), 2961–2974.
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. A. N., et al. (2024). Prospek penggunaan e-commerce terhadap profitabilitas dan kemudahan pelayanan konsumen: Literature review. *Jurnal Universitas Dharma Agung*. <http://jurnal.universitasdarmaagung.ac.id/jurnaluda/article/view/2268>